

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *aging population* terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di Asia selama periode 1998 – 2018. Penuaan populasi yang terjadi di Asia disebabkan oleh penurunan tingkat kesuburan dan peningkatan harapan hidup. Perubahan dalam demografi ini memberikan guncangan pada kinerja ekonomi dengan mengubah ukuran tenaga kerja, produktivitas tenaga kerja dan output yang dihasilkan. Dominasi populasi usia tua terlihat dalam sepuluh tahun terakhir dan akan terus terjadi hingga puncaknya pada 2050.

Berdasarkan hasil analisis regresi, pengaruh *aging population* terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di Asia, menunjukkan hasil yang ambigu bahwa *aging population* tidak bisa dipastikan memengaruhi secara negatif seperti dugaan hipotesis. Namun juga, dapat memengaruhi secara positif dengan memperhitungkan perubahan yang terjadi dalam mengkompensasi efek negatif dari *aging population*. Penuaan populasi berpengaruh negatif karena adanya pergeseran pada populasi usia kerja sehingga terjadi perlambatan pada pertumbuhan output, perubahan pada perilaku konsumsi di mana populasi usia tua mengkonsumsi lebih sedikit barang, perilaku menabung dan berinvestasi dengan pengambil resiko rendah dalam instrumen tersebut.

Penuaan populasi berpengaruh positif dengan memperhitungkan dampak dari penurunan tingkat kelahiran, pendidikan, dan harapan hidup. Penurunan tingkat kelahiran dikarenakan perempuan masuk ke dalam pasar kerja sehingga bisa

menutupi dampak dari tenaga kerja yang sudah tidak mampu berada di pasar kerja karena usia tua. Pendidikan akan memberikan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik dan menghasilkan output yang lebih efisien dengan mengkolaborasikan kemajuan teknologi. Selain itu, tingkat harapan hidup yang meningkat akan memberikan waktu lebih banyak pada usia produktif untuk menabung dana pensiun mereka sehingga di kemudian hari, beban ketergantungan antara populasi produktif dengan populasi usia tua tidak mengakibatkan efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan hasil yang baik bagi negara-negara di Asia sepanjang pertumbuhan populasi usia tua terus meningkat.

Dalam penelitian ini, penulis memilih pada model 3 dengan memasukkan 13 variabel bebas yakni, populasi usia tua, pertumbuhan penduduk, populasi usia kerja, produktivitas tenaga kerja, saldoakun berjalan, tabungan, investasi, fiskal, keterbukaan ekonomi, tingkat partisipasi tenaga kerja, indeks gini, dan indeks kebebasan ekonomi sebagaimana seperti model empiris pada Bab III karena mampu menjelaskan mengenai pengaruh aging population terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara di Asia, baik secara demografi, makro ekonomi, dan faktor kelembagaan.

Sehingga, kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dapat diputuskan secara pasti kecuali mempertimbangkan karakteristik negara-negara yang diuji secara lebih mendalam.

B. Saran atau Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian di atas, maka saran atau implikasi kebijakan yang dapat diberikan dalam memengaruhi dampak dari pengaruh negatif *aging population* terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

1. Pada Negara Maju di Asia:

- a) Dilihat dari beban yang ditanggung oleh usia produktif kepada usia non-produktif dalam membiayai lewat pajak melalui jaminan kesehatan, dana pensiun. Sehingga, untuk memperkecil dampak tersebut dapat dilakukan dengan menginisiasi dana pensiun untuk pekerja di sektor informal, swasta, dan wirausaha.
- b) Pemerintah mencanangkan kebijakan untuk menambah anak dengan memmberikan kompensasi berupa biaya semasa kelahiran hingga lahir ditanggung oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan penduduk.
- c) Melonggarkan izin kerja bagi tenaga kerja asing atau imigran untuk bekerja di negara-negara yang mengalami penurunan tingkat kelahiran dan populasi usia kerja.
- d) Dengan semakin maju akses kesehatan sehingga masyarakat lebih berumur panjang dengan keadaan tubuh yang sehat. Pemerintah dapat mempertimbangkan untuk memperpanjang masa pensiun seseorang. Pada masa yang akan datang, penduduk dengan usia tua, dimungkinkan masih produktif sehingga masih mampu berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja.

2. Pada Negara Berkembang di Asia:

- a) Dilihat dari produktivitas tenaga kerja yang meningkat. Hal tersebut perlu dimanfaatkan untuk mengurangi dengan mengadakan pelatihan skill dan *training* dalam memanfaatkan teknologi, IT sehingga ketika kemajuan teknologi semakin canggih lagi, sumber daya manusia tidak dapat begitu saja tergantikan. Namun, berkolaborasi sehingga dapat menghasilkan output yang lebih banyak dan beragam.
- b) Fiskal mengartikan bahwa pemerintah perlu menetapkan langkah-langkah dalam pemetaan anggaran untuk menghadapi permintaan sumber daya tambahan dari penuaan populasi seperti peningkatan pendapatan publik dan penggunaan belanja publik yang lebih efisien dan efektif. Seperti anggaran pada pendidikan dan kesehatan yang dapat mengkompensasi dampak negatif dari *aging population* di masa akan datang.
- c) Perubahan perilaku terhadap konsumsi, menabung dan menginvestasikan asetnya pada populasi yang menua dapat menjadikan hal tersebut kesempatan untuk ekonomi baru. Seperti penyediaan layanan dana pensiun, investasi, dan manajemen aset karena kebutuhan akan kesehatan di masa depan meningkat.
- d) Dengan semakin maju akses kesehatan sehingga masyarakat lebih berumur panjang dengan keadaan tubuh yang sehat. Pemerintah dapat mempertimbangkan untuk memperpanjang masa pensiun seseorang. Pada masa yang akan datang, penduduk dengan usia tua,

dimungkinkan masih produktif sehingga masih mampu berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja.